



UMS SI/VP

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lembar Kerja

Peserta Didik

TEKS DRAMA

Untuk Siswa SMA Kelas XI



Disusun Oleh Hana Jihan Fadhila

Identitas Materi Ajar

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Topik : Teks Drama

Durasi : 2x45 menit

Fase : F

Elemen : Menyimak

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami definisi, struktur, dan unsur-unsur teks drama (C2)
2. Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur teks drama (C4)

Petunjuk Pembelajaran

1. Guru membuka kelas dengan berdoa dan memotivasi peserta didik.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang diharapkan.
3. Guru memberikan gambaran umum tentang teks drama.
4. Guru menampilkan teks drama yang sudah dipilih dan meminta peserta didik untuk menyimak dengan seksama.
5. Guru bisa membacakan teks drama tersebut atau menayangkan video pendek yang menampilkan drama.

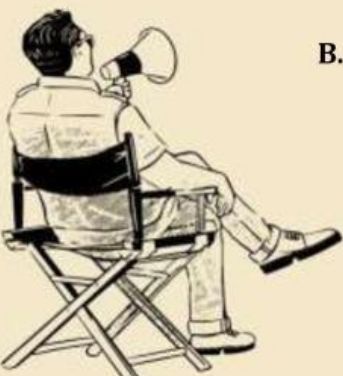
Pemahaman Materi

A. Definisi Drama

Drama adalah sebuah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dan memiliki maksud untuk menampilkan sebuah pertunjukan. Drama adalah sarana hiburan di kalangan masyarakat.

B. Struktur Drama

A. **Prolog** (adegan pembuka)



prolog berisi kata-kata pembuka, pengantar, ataupun latar belakang cerita. prolog biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.

B. Dialog (percakapan)

Dialog berisi percakapan antartokoh yang terjadi dalam cerita. Dialog harus memenuhi dua tuntutan yaitu : dialog harus turut menunjang gerak laku tokohnya dan dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari. Dalam dialog terdapat beberapa struktur yaitu :

- 1) Orientasi
orientasi berisi pengenalan para tokoh yang menyatakan situasi cerita tertentu. Orientasi juga berisi tentang pengajuan konflik yang akan dikembangkan dalam bagian utama cerita tersebut dan ada kalanya membayangkan resolusi yang akan dibuat dalam cerita itu.
- 2) Komplikasi
komplikasi adalah bagian mengembangkan konflik. Dalam bagian ini pelaku utama menemukan rintangan-rintangan antara dia dan aneka kesalahpahaman dalam perjuangan untuk menanggulangi rintangan-rintangan ini.
- 3) Klimaks
klimaks adalah puncak konflik yang terjadi di dalam cerita yang dialami oleh tokoh utama
- 4) Resolusi
Resolusi adalah bagian dimulainya penyelesaian dan pemecahan masalah yang sudah dihadapi oleh sang tokoh.

c. Epilog (Adegan Akhir)

Epilog adalah bagian akhir atau bagian penutup dari sebuah drama. Epilog biasanya berisi tentang kesimpulan dan pesan yang bisa diambil dari cerita drama tersebut.

C. Unsur Intriknsik Drama

a. Tema

Tema adalah gagasan pokok atau juga ide yang mendasari pembuatan dari sebuah drama. Tema yang biasa diangkat dalam drama tersebut, melingkupi: masalah percintaan, kritik sosial, kemiskinan, kesenjangan sosial, penindasan, keluarga yang retak, patriotisme, perikemanusiaan, ketuhanan, dan renungan hidup.



b. Tokoh

Tokoh merupakan orang yang berperan dalam sebuah drama. Tokoh tersebut dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan sifatnya, tokoh diklasifikasikan diantaranya sebagai berikut:
 - a) Tokoh protagonis, yakni tokoh utama yang mendukung cerita.
 - b) Tokoh antagonis, yakni tokoh penentang cerita.
 - c) Tokoh tritagonis, yakni tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis
- 2) Berdasarkan perannya, tokoh diklasifikasikan menjadi tiga (3), yakni sebagai berikut:
 - a) Tokoh sentral, yakni tokoh-tokoh yang paling menentukan dalam sebuah drama. Tokoh sentral adalah penyebab dari terjadinya konflik. Tokoh sentral tersebut meliputi tokoh protagonis serta juga tokoh antagonis.
 - b) Tokoh utama, yakni tokoh pendukung ataupun penentang tokoh sentral bisa juga sebagai perantara dari tokoh sentral. Dalam hal ini ialah tokoh tritagonis.
 - c) Tokoh pembantu, yakni tokoh-tokoh yang memegang peran sebagai pelengkap atau tambahan dalam rangkaian cerita

c. Perwatakan/Penokohan

Perwatakan/penokohan merupakan penggambaran sifat batin seseorang tokoh yang disajikan di dalam suatu cerita. Perwatakan tokoh-tokoh dalam drama itu digambarkan dengan melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku sang tokoh. Watak dari para tokoh itu digambarkan dalam tiga dimensi (watak dimensional) sebagai berikut:

- 1) Keadaan fisik, diilustrasikan dengan melalui umur jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, cacat jasmani, ciri khas yang menonjol, raut muka, kesukaan, tinggi/pendek, suku bangsa, kurus/ gemuk, atau suka senyum/cemberut.
- 2) Keadaan psikis, ini melingkupi watak, kegembiraan, standar moral, temperamental, ambisi, psikologis yang dialami, mental, dan keadaan emosi.
- 3) Keadaan sosiologis, ini melingkupi jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, dan ideologi.

Cara pengarang menampilkan watak tokoh bisa secara langsung atau tidak langsung.

- 1) Secara langsung (analitik) Pengarang menampilkan watak tokoh secara langsung dijelaskan di dalam teks cerita.



- 2) Secara tidak langsung (dramatik) Pengarang menampilkan watak secara tidak langsung lewat:
 - a) Dialog antartokoh/ percakapan tokoh
 - b) Pikiran tokoh
 - c) Reaksi atau tanggapan tokoh lain
 - d) Lingkungan tokoh
 - e) Keadaan fisik tokoh

d. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama mencakup bagian-bagian pengenalan cerita, konflik awal, perkembangan konflik, penyelesaian.

- 1) **tahapan awal**, pada tahapan awal ini merupakan tahapan pengenalan tokoh-tokoh cerita serta perwatakan, latar, dan lain sebagainya.
- 2) **pemunculan konflik**, tahap selanjutnya penonton diajak pada pengenalan konflik. Pada tahap ini, konflik yang merupakan bumbu agar suatu drama lebih menarik akan terjadi. Konflik- konflik ini tentunya melibatkan semua pemain (tokoh). Dalam tahap ini pula penonton akan mengenal alur dari cerita yang dibuat.
- 3) **komplikasi**, tahap komplikasi atau tahap peningkatan konflik, semakin banyak insiden-insiden terjadi. Beberapa konflik pendukung akan terjadi untuk menguatkan konflik utama pada alur cerita.
- 4) **Klimaks**, merupakan tahapan puncak dari konflik yang ada. Di tahapan ini merupakan tahap puncak dari ketegangan yang terjadi mulai dari awal cerita.
- 5) **Resolusi**, merupakan tahap yang menunjukan jalan keluar dari setiap konflik yang ada. Teka teki pada setiap konflik yang terjadi pada awal- awal cerita akan terungkap pada tahap ini. Sering kali, perwatakan yang asli dari setiap tokoh akan muncul di tahapan ini.
- 6) **Akhir**, pada tahap ini adalah bagian the ending of the story, dalam tahap ini semua konflik telah terpecahkan dan merupakan akhir dari cerita.

e. Setting atau Latar

Setting ataupun tempat kejadian cerita sering disebut juga sebagai latar cerita Setting melingkupi tiga dimensi, antara lain sebagai berikut.

- 1) Setting tempat merupakan tempat terjadinya cerita di dalam sebuah drama, Setting tempat tidak dapat berdiri



sendiri. Setting tempat tersebut berhubungan dengan setting ruang serta waktu.

- 2) Setting waktu merupakan waktu/zaman/periode sejarah terjadinya cerita di dalam sebuah drama.
- 3) Setting suasana merupakan suasana yang mendukung terjadinya cerita. Setting cerita tersebut dapat didukung dengan tata suara atau juga tata lampu saat pementasan drama.

f. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan cara pandang yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Sudut pandang adalah posisi dari mana pengarang bercerita apakah dia bertindak langsung dalam bercerita atau sebagai pengobservasi yang berdiri di luar cerita. Sudut pandang terdiri atas:

- 1) Sudut pandang orang pertama atau akuan
 - a) Aku sebagai tokoh utama
 - b) Aku sebagai tokoh sampingan
- 2) Sudut pandang orang ketiga atau diaan
 - a) Orang ketiga serba tahu
 - b) Orang ketiga terbatas atau pengamat

g. Amanat atau Pesan Pengarang

Amanat merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada para pembaca atau penonton dengan melalui karyanya (termasuk drama). Amanat tersebut memiliki sifat kias subjektif dan umum, sedangkan untuk tema bersifat lugas, objektif, serta juga khusus. Amanat drama itu selalu berhubungan dengan tema drama.

h. Dialog (Percakapan) Ciri khas naskah drama tersebut berbentuk cakapan atau dialog, Di bawah ini merupakan beberapa hal yang berkaitan dengan dialog dalam naskah drama.

- 1) Dialog tersebut harus mencerminkan percakapan sehari-hari, karena di dalam drama itu merupakan mimetik (tiruan) dari kehidupan sehari-hari.
- 2) Ragam bahasa dalam dialog drama tersebut menggunakan bahasa lisan yang komunikatif serta juga bukan ragam bahasa tulis.
- 3) Diksi (pilihan kata) yang digunakan di dalam sebuah drama juga harus berhubungan dengan konflik serta plot.
- 4) Dialog dalam naskah drama tersebut juga harus bersifat estetis, artinya adalah memiliki bahasa yang indah.



- 5) Dialog juga harus dapat mewakili tokoh yang dibawakan, baik itu watak secara psikologis, sosiologis, ataupun juga fisiologis

i. Konflik

Konflik merupakan pertentangan atau juga masalah dalam drama. Konflik tersebut dibedakan menjadi dua, konflik eksternal dan internal.

- 1) Konflik eksternal merupakan sebuah konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu yang berada di luar dirinya.
- 2) Konflik internal merupakan konflik yang terjadi antara tokoh dengan dirinya sendiri.

D. Unsur Ekstrinsik Drama

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang datang dari luar namun mempengaruhi sebuah cerita yang disajikan. Artinya, unsur-unsur ekstrinsik tidak terlibat pada jalannya cerita, namun keberadaan unsur ini sangat mempengaruhi perkembangan sebuah cerita. Oleh karena itu, dapat dijumpai kasus sebuah drama yang terbengkalai dikarenakan oleh faktor ini. Yang termasuk unsur ekstrinsik sebuah drama yaitu:

- a. Faktor ekonomi,
- b. Faktor politik
- c. Faktor sosial-budaya
- d. Faktor pendidikan
- e. Faktor kesehatan
- f. Faktor psikologis pemain dan kru
- g. Kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya.



Lembar Kerja Peserta Didik

Kegiatan 1 Penugasan Mandiri

Nama:
No.Absen:
Tanggal:

Bacalah teks drama berikut!

Cerita di Sekolah

Di suatu sekolah ternama, ada tiga nama siswa yang memang sangat populer dan disegani oleh teman-teman yang lainnya. Mereka adalah Sherly, Rany dan Ira. Mereka terbiasa mendapatkan apapun yang diinginkannya, terutama dengan uang. Namun, ternyata ada kelompok yang kedua, mereka adalah Neyra, Kholil dan Dimas. Mereka adalah siswa yang berprestasi di sekolahnya, namun mereka tergolong dari keluarga tidak mampu sehingga sering diremehkan oleh Sherly, Rany dan Ira. Pada jam istirahat, mereka bertiga akan pergi ke kantin, namun uang Sherly hilang.

Rany : "Sher, Ir ayo kita ke kantin!"

Ira : "Perutku sudah terasa sangat lapar".

Sherly : (*Sambil mencari-cari uangnya di dalam tas*) "Aku juga sangat lapar. Uang aku ternyata hilang".

Rany : "Berapa emangnya? Coba cari lebih teliti lagi".

Sherly : "Tidak mungkin Ran, aku ingat banget tadi taruhnya di sini".

Ira : "Hmmm.... Mending kita gledah semua tas di kelas ini".

Rany : "Geladahnya tunggu anak-anak di dalam kelas semuanya Sher, kita tidak enak sama teman-teman".

Ira : "Ya udah, mendingan kita sekarang ke kantin, biar aku yag traktir".

Setelah semua siswa masuk ke dalam kelas. Maka Rany memberikan pengumuman atas uang Sherly yang hilang.

Rany : "Teman-teman ada yang lihat uang Sherly tidak ya"?

Kholil : "Berapa uangnya?"

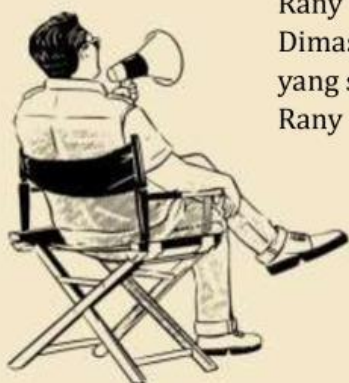
Sherly : "500 ribu rupiah"

Kholil : "Menggeleng".

Rany : "Ya sudah, kita akan geledah tas kalian semua" (Ririn menuju meja Dimas

yang sedang membaca bukunya, di ambil tas dan menggledahnya)

Rany : "Loh ini uangnya Sher, 500 ribu kan"



Dimas : *(la langsung meletakkan bukunya)* “Bukan, uang itu diberikan ayah ku untuk membayar sekolah” *(sambil merebut uang tersebut dari Rany)*.

Kholil : “Iya, betul. Itu uang Dimas, tadi pagi aku melihat sendiri ayahnya yang memberikan ke Dimas”.

Sherly : “Aku tidak menyangka!”

Nurul : “Kamu jangan gitu dong, Sher. Dimas belum tentu mengambil uangmu!

Siapa tahu, uang itu memang benar-benar pemberian ayahnya untuk membayar sekolah”.

Akhir cerita, ternyata yang mengambil uang Sherly yaitu teman terdekatnya yaitu Ira. Saat itu keluarganya sedang susah, namun Ira ingin tetap mengikuti gaya hidup seperti kedua sahabatnya. Meskipun Sherly sempat marah, akhirnya Ia mengetahui kondisi Ira dan memaafkannya. Tak lupa Sherly juga meminta maaf pada Dimas.

1. Berdasarkan teks drama di atas, jelaskan watak Serly dan Ira berikan bukti kalimatnya!

2. Jelaskan konflik yang terjadi dalam cerita tersebut serta penyebab yang memicu terjadinya konflik pada cerita drama tersebut!

3. Jelaskan latar tempat, waktu, dan suasana yang tergambar dalam teks drama tersebut dan berikan bukti kalimatnya!



Kegiatan 2 Penugasan Kelompok

Petunjuk:

1. Siswa diminta membuat kelompok
2. Satu kelompok terdiri dari 4 orang
3. Tonton drama singkat pada link berikut:
https://youtu.be/8Oqoi0_h6_A?si=Z4Glj-aLP4e1UoFz
4. Jika sudah ditonton hingga selesai, kerjakan soal berikut:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

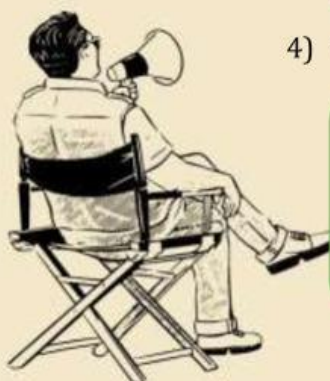
Tanggal:

- 1) Jelaskan konflik yang terjadi pada video drama tersebut!

- 2) Jelaskan penyebab konflik yang terjadi pada video drama tersebut!

- 3) Temukan apa saja unsur ekstrinsik yang terkandung di dalamnya!

- 4) Tuliskah amanat dari video drama yang sudah kalian tonton Bersama!



Daftar Pustaka

Harijanti, S. (2020). Modul pembelajaran SMA bahasa Indonesia Kelas XI: unsur instrinsik drama.

